

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini menginfeksi sejumlah besar orang dan memiliki dampak negatif yang luas pada kehidupan mereka, terutama pada kesehatan fisik dan mental mereka (Susilo, 2022).

Perkembangan COVID-19 di Indonesia dari tanggal 10/02/2022, jumlah pasien yang terdiagnosis positif bertambah sebanyak 1.322 kasus, jumlah data yang tercatat dari kasus pertama hingga saat ini mencapai 6.434.585 kasus. Provinsi yang pertumbuhannya paling besar adalah: DKI Jakarta 551 kasus, Banten 124 kasus, Jawa Barat 183 kasus, Jawa Timur 156 kasus, dan Jawa Tengah 88 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Di Solo Jawa Tengah, jumlah kematian akibat Covid-19 bertambah 15 orang per hari pada Selasa (3/8/2022). Ini angka kematian tertinggi sejak Covid-19 kembali muncul di Solo pada akhir Januari 2022. (Dinas Kesehatan Solo, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan CDC China, diketahui sebagian besar kasus terjadi pada pria berusia antara 30 hingga 79 tahun, yaitu 51,4%, bahkan 48,6% pada wanita. Hingga 81% kasus ringan, 14% parah, dan 5% kritis (Wu Z dan McGoogan JM, 2020).

Covid dikenali oleh reseptor angiotensin 2 (ACE2), yang ditemukan di seluruh tubuh dan terletak di paru-paru, sistem kardiovaskular, sistem saraf pusat, usus, ginjal, dan jaringan adiposa karena ACE2 didistribusikan secara luas ke seluruh tubuh. Gejala klinis COVID-19 dapat muncul di organ mana saja (Gheblawi, 2020).

Baik pria maupun wanita dapat terkena COVID-19, namun pria memiliki risiko lebih tinggi tertular COVID-19 karena reseptor ACE2 lebih banyak, sedangkan wanita memiliki hormon estrogen yang berperan sebagai modulator imun. (Amgalkan, 2020).

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan karakteristik klinis pasien Covid-19 karena perbedaan jenis kelamin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelidiki perbedaan karakteristik klinis pasien Covid-19 karena perbedaan jenis kelamin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jenis kelamin pada karakteristik klinis pasien dengan COVID-19.